

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penerapan sistem kompensasi sebagai salah satu instrumen untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan pada PT. Sempurna Jasa Kami, penulis menyimpulkan:

1. Penerapan sistem kompensasi yang ada di perusahaan PT. Sempurna Jasa Kami sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari tanggapan positif responden yang merupakan karyawan PT. Sempurna Jasa Kami terhadap kompensasi yang perusahaan berikan.
2. Motivasi kerja karyawan di PT. Sempurna Jasa Kami sudah berada pada tingkat yang cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari tanggapan positif responden mengenai pernyataan nomor 6 hingga nomor 10. Sedangkan untuk tanggapan negatif yang diberikan responden terhadap pernyataan nomor 1 hingga nomor 5 hal tersebut bisa dikarenakan sistem operasional perusahaan yang dimana karyawannya sebagian besar diharuskan berada di luar kantor dan sistem presensi karyawan yang bisa dilakukan dengan cara *on-line* via internet.
3. Analisa hasil kuesioner menunjukkan bahwa hasil *correlation coefficient* mengenai sistem kompensasi dan motivasi kerja adalah sebesar 0,896, yang berarti bahwa variabel-variabel berkorelasi positif dan nilainya mendekati nilai +1 sehingga semakin kuat korelasinya. Dan berdasarkan pengujian

yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan pendekatan statistika *rank* Spearman maka didapat nilai p-value sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka di dapat hasil bahwa nilai p-value lebih kecil dari nilai alpha maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti terdapat hubungan positif antara penerapan sistem kompensasi dengan motivasi kerja karyawan.

5.2 Saran

Saran yang berhubungan dengan penerapan sistem kompensasi pada PT. Sempurna Jasa Kami di Bandung adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepuasan kerja para karyawan, perlu ada sosialisasi terhadap karyawan tentang program dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan sehingga karyawan merasa dihargai, meningkatkan kepuasan kerja karyawan sehingga motivasi kerja karyawan meningkat.
2. Evaluasi dan perbaikan terhadap sistem kompensasi yang ada dalam perusahaan secara berkala untuk menghasilkan sistem kompensasi yang sesuai dengan kondisi nyata yang dihadapi oleh karyawan. karena berdasarkan pengujian korelasi *rank* Spearman diketahui bahwa sistem kompensasi berkorelasi positif dengan motivasi kerja karyawan, sehingga jika penerapan sistem kompensasi baik maka motivasi kerja karyawan akan tinggi, begitu juga sebaliknya.